



2.14% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11593090

Bab I Pendahuluan 1.1 Latar Belakang Efek rumah kaca merupakan penyebab utama dari perubahan iklim tersebut. Polusi udara berlebihan yang meningkatkan efek rumah kaca. Efek rumah kaca meningkat dimulai dari munculnya revolusi industri dimana masa peralihan dari tenaga binatang dan manusia ke tenaga mesin. Ketika masa evolusi industri yaitu 1850-an emisi pemerangkap panas atau efek rumah kaca sekitar 865 megaton menjadi 46,6 gigaton pada tahun 2015 [1]. beberapa dampak dari efek rumah kaca tersebut adalah cuaca yang berubah ubah, kekeringan, kenaikan suhu laut, kenaikan air laut yang disebabkan oleh melelehnya es, curah hujan seperti hujan dan salju Gas rumah kaca ini antara lain adalah karbon dioksida (CO₂), Nitro Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), Metana (CH₄), Chlorofluorocarbon (CFC) dan Hydrofluorocarbon (HFC) [2]. Gas rumah kaca terutama karbon dioksida dan metana menjadi dua hal utama yang terjadi di lapisan atmosfer paling bawah [3]. Karbon dioksida berasal dari bahan bakar fosil yang biasa digunakan sebagai bahan bakar kendaraan, dan pembangkit listrik, dan juga gas metana yang berasal dari kotoran hewan peternakan [4]. Perubahan iklim seperti naiknya frekuensi hujan dengan intensitas yang sangat tinggi, musim hujan dan kemarau yang tidak pasti, kenaikan muka air laut. Kenaikan air laut yang diakibatkan